



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ELZIQRA ANNISA
12180323820

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ELZIQRA ANNISA
12180323820

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Elziqra Annisa

Nim : 12180323820

Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 08 Januari 2026

Pembimbing I


Dr. Nur Pelita Sembiring, M.K.M.
NIP. 19690918 199903 2 002

Pembimbing II


Yanti Ermilia, Dietision, MPH
NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan




Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi


Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 08 Januari 2026

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	KETUA	1.
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	SEKRETARIS	2.
3.	Yanti Ermalia, Dietision, M.P.H	ANGGOTA	3.
4.	Ahmad Jazuli, S.KM., MKM	ANGGOTA	4.
5.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elziqra Annisa

Nim : 12180323820

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Prodi : Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singgingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Elziqra Annisa
12180323820

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah *Subbahanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Shalawat* dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi, dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang yaitu cinta pertama dan panutan penulis Ayah Zulkifli, dan pintu surga penulis Ibu Erda Ningsih. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Senantiasa selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya.
2. Keempat saudara kandung penulis, kakak Ihsana Fadilla Aini dan adik Ardo Nugrah Zulhadi, Nazifa Salsabilla, Raziq Zulhadi terimakasih telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi. Terimakasih kepada keponakan penulis Cia, Aji, dan Ata yang selalu memberikan penulis semangat.
3. Datuk H. Marlis (Alm) dan Nenek Hj. Ermawanis (Almh) tercinta yang telah merawat dan membesarakan penulis, terimakasih atas segala doa, motivasi dan dukungan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, II, III, dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 5. Hak cipta mik UIN Suska Riau**
- Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan, Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Penasehat Akademik Sekaligus dosen pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan, dukungan, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, motivasi, dukungan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Jazuli, S.KM., MKM selaku dosen penguji I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan serta nasehat kepada penulis.
10. Dosen Prodi Gizi yang telah memberikan ilmu, nasehat, dan pengalaman yang luar biasa semasa perkuliahan.
11. Seluruh staf Puskesmas Cerenti, khususnya tim imunisasi, kader-kader Posyandu, dan tim gizi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I Program Studi Gizi Angkatan 2021, terkhusus kepada kelas Gizi A 2021 yang telah membersamai penulis selama perkuliahan, memberikan dukungan, bantuan serta doa.
13. Kepada sepupu terbaik Ikhsana Fauziah Hakim terimakasih telah banyak membantu dan mendengarkan keluhan penulis.
14. Kepada sahabat-sahabat penulis Farida, Fathonah, Sukma, dan Wafiq. Terimakasih telah menjadi tempat cerita setiap keluh kesah, yang selalu memberikan semangat. Suka maupun duka telah dilalui bersama selama proses pendewasaan diri sejak masih menempuh Pendidikan di bangku SMA.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada Nadia, Pinta, dan Neza terimakasih telah menghadirkan tawa, selalu memberikan dukungan, motivasi, waktu dan kenangan yang berkesan selama masa perkuliahan.
16. Kepada teman seperjuangan penulis Cindy, Mausyimatul, Sofia, Ulya, Risvi, Husnul. Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan waktu selama perkuliahan.
17. Terakhir, untuk diri sendiri, Elziqra Annisa. Apresiasi sebesar-besarnya sudah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk terus melangkah, dan berpegang teguh pada prinsip “sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan.”

Semua yang telah membantu penulis hingga sampai di titik ini, semoga Allah *Subbahanahu Wa Ta'ala* selalu melindungi dan membalas segala kebaikannya, serta dimudahkan segala urusannya. *Amin Ya Rabbal' alamin.*

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis



© Hanifah

RIWAYAT HIDUP

Elziqra Annisa dilahirkan di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, pada tanggal 20 bulan September tahun 2002. Lahir dari pasangan Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Erda Ningsih, yang merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Menempuh sekolah dasar di SDN 009 Sumber Jaya dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melanjutkan Pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP *Excellent* Nurul Ikhlas dan tamat pada tahun 2018 di SMP *Excellent* Nurul Ikhlas. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke MAN 1 Kuantan Singingi dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur CAT Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis tergabung dalam organisasi *Nutrition Learning-Action (NLAC)* pada devisi pengabdian tahun 2024, dan pernah mengikuti kegiatan Gebyar Audit Kasus Stunting Tingkat Provinsi Riau Tahun 2024 yang diselenggarakan di Puskesmas Tambang, Kabupaten Kampar pada hari Senin, 4 Maret 2024. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2024 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kebun Durian, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Bulan September sampai November tahun 2024 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) gizi Masyarakat di UPTD Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar, PKL Gizi Institusi dan Dietetik di Aulia Hospital Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada bulan Oktober tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada 08 Januari 2026 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui ujian munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah *Subbahanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan penulis kesehatan dan keselamatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Tidak lupa pula *shalawat* serta salam kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, yang telah membawa peradaban umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku dosen pembimbing I dan ibu Yanti Ernalia, Dietisien, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sampai selesaiya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbahanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Elziqra Annisa (12180323820)
Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Yanti Ernalia

INTISARI

Masa balita merupakan periode kritis dalam menentukan tumbuh kembang anak secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan Tingkat Pendidikan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan 119 sampel yang dipilih melalui *purposive sampling*. Mayoritas balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti memiliki status gizi baik sebanyak 95 anak (79,8%). Balita dengan status gizi lebih sebanyak 2 anak (1,7%), balita berisiko gizi lebih sebanyak 9 anak (7,6%), dan balita dengan status gizi kurang (*wasting*) sebanyak 13 anak (10,9%). Berdasarkan hasil uji *Spearman's Rho* didapatkan nilai *p-value* = 0,076 (>0,05) menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti serta nilai korelasi (r_s) = 0,163 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti dengan nilai *p-value* sebesar 0,067 (>0,05), dan nilai korelasi (r_s) = 0,168.

Kata Kunci: balita, pengetahuan gizi ibu, status gizi, tingkat pendidikan ibu.

**THE RELETIONSHIP BETWEEN MOTHERS' EDUCATIONAL LEVEL
AND MOTHER'S NUTRITIONAL KNOWLADGE TO NUTRITIONAL
STATUS OF TODDLER IN THE CERENTI HEALTH CENTER WORKING
AREA, KUANTAN SINGINGI REGENCY**

Elziqra Annisa (12180323820)

Under the guidance of Nur Pelita Sembiring and Yanti Ernalia

ABSTRACT

Toddlerhood is a critical period in determining optimal child growth and development. This study aimed to analyze the relationship between maternal education level and maternal nutritional knowledge with the nutritional status of toddlers in the working area of Cerenti Public Health Center. A cross-sectional study design was employed, involving 119 respondents selected through purposive sampling. Most toddlers had normal nutritional status, accounting for 95 children (79.8%). Toddlers with overweight status accounted for 2 children (1.7%), those at risk of overweight for 9 children (7.6%), and those with undernutrition for 13 children (10.9%). The Spearman's Rho test showed that there was no significant relationship between maternal education level and toddler nutritional status p -value = 0,076; $rs = 0,163$, and there was no significant relationship was found between maternal nutritional knowledge and toddler nutritional status p -value 0,067; $rs=0,168$.

Keywords: mother's education level, mother's nutritional knowledge. nutritional status, toddler

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat	3
1.4 Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Status Gizi Balita	5
2.2 Pendidikan Ibu	7
2.3 Pengetahuan Gizi Ibu	9
2.4 Kerangka Pemikiran	10
III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Waktu dan Tempat	13
3.2 Bahan dan Alat	13
3.3 Konsep Operasional	13
3.4 Metode Pengambilan Sampel	15
3.5 Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
4.2 Karakteristik Responden	22
4.3 Tingkat Pendidikan Ibu	24
4.4 Pengetahuan Gizi Ibu	26
4.5 Status Gizi Balita	29



4.6	Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Status Gizi Balita	31
4.7	Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita	32
KESIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		37

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

© **Tabel**

	Halaman
3.1. Konsep Operasional	13
3.2. Blue Print Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu	16
3.3. Kategori Status Gizi BB/TB atau BB/PB Anak Usia 0-60 Bulan	16
3.4. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	17
3.5. Kode Kategori Data	18
3.6. Hasil Uji Validitas Kuesioner	19
3.7. Hasil Uji Reliabilitas	20
4.1. Hasil Analisis Karakteristik Responden	22
4.2. Hasil Analisis Tingkat Pendidikan Ibu Balita	25
4.3. Distribusi Jawaban Responden Dalam Kesioner	26
4.4. Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu	28
4.5. Distribusi Pengetahuan Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
4.6. Hasil Analisis Status Gizi Balita	30
4.7. Distribusi Status Gizi Balita Menurut Usia	31
4.8. Hasil Uji Analisis Bivariat	31
4.9. Hasil Uji Analisis Bivariat	33



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pemikiran Penelitian	12

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Humanika** Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR SINGKATAN

ASI	Air Susu Ibu
BB/PB	Berat Badan Per Panjang Badan
BB/TB	Berat Badan Per Tinggi Badan
BB/U	Berat Badan Per Umur
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
IMT/U	Indeks Massa Tubuh Menurut Umur
KMS	Kartu Menuju Sehat
MA	Madrasah Aliyah
MP-ASI	Makanan Pendamping ASI
PB/U	Panjang Badan Menurut Umur
PMK	Peraturan Menteri Kesehatan
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PT	Perguruan Tinggi
SD	Sekolah Dasar
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SPSS	<i>Software Statistical Program for Social Science</i>
SSGI	Survei Status Gizi Indonesia
TB/U	Tinggi Badan Menurut Umur
UNICEF	<i>United Nations Children's Fund</i>

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Surat Izin Riset	43
Izin Uji Etik	44
<i>Ethical Exemption</i>	45
Surat Permohonan Menjadi Responden	46
<i>Informed Consent</i>	47
Lembar Biodata Responden	48
Lembar Kuesioner Pengetahuan Gizi	49
Lembar Kunci Jawaban	51
Dokumentasi Penelitian	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia Emas merupakan visi besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju. Salah satu fondasi utama dalam mencapai visi ini adalah Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul (Dumiadi dkk, 2021). Indonesia telah menargetkan pencapaian “Indonesia Emas” pada tahun 2023 dengan meluncurkan strategi pembangunan jangka panjang baru untuk mendapatkan status negara berpendapatan tinggi pada tahun 2045. Hal ini Indonesia perlu memprioritaskan dan memastikan anak agar menduduki posisi utama untuk mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 (Unicef, 2023).

Balita adalah anak usia di bawah lima tahun yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu anak usia 1-3 tahun disebut batita, dan anak prasekolah 3-5 tahun (Supardi dkk, 2023), sedangkan menurut permenkes nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak balita merupakan anak usia 0-59 bulan (Permenkes, 2020). Masa anak balita merupakan periode emas atau *golden age* dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan, serta pembentukan sistem saraf secara mendasar (Setiowati, 2020). Kerusakan pada periode ini bersifat *irreversible* yang artinya tidak dapat diperbaiki di tingkat kehidupan berikutnya dan akan mempengaruhi *outcome* kesehatan pada masa anak-anak dan dewasa (Fikawati dkk, 2018).

Status gizi merupakan gambaran kesehatan seseorang atau kelompok yang ditentukan oleh asupan dan penggunaan zat gizi bagi tubuh (Iqbal dan Puspaningtyas, 2018). Pengukuran antropometri menjadi salah satu cara mengevaluasi status gizi seseorang. Pengukuran status gizi dengan metode antropometri merupakan metode yang sering digunakan di Indonesia (Dewi dkk, 2024). Penilaian status gizi memiliki peran untuk mengetahui ada atau tidaknya status gizi yang salah, dapat disimpulkan bahwa penilaian status gizi menjadi bagian penting karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian terkait status gizi. Oleh karena itu dengan diketahuinya status gizi, dapat melakukan upaya memperbaiki tingkat kesehatan individu/masyarakat (Par'i dkk, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Haki Cipta dilindungi undang-undang

Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi status gizi balita usia 0-59 bulan berdasarkan Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) di Indonesia adalah 2,1% balita status gizi buruk (*severely wasting*), 6,4% status gizi balita kurang (*wasting*), 4,2% balita dengan status gizi *overweight* dan obesitas, Sedangkan di Riau terdapat 1,6% balita status gizi buruk (*severely wasting*), 6,5% status gizi balita kurang (*wasting*), 3,1% balita dengan status gizi *overweight* dan obesitas. Kabupaten Kuantan Singingi menjadi wilayah penyumbang tertinggi terkait masalah status gizi balita di provinsi Riau yaitu 23% balita mengalami *stunting*, 12,2% status gizi balita kurang (*wasting*), 18,3% status gizi balita *underweight*, dan 3,6% status gizi balita *overweight* (Kemenkes, 2023). Selain itu menurut Survei Status Gizi (SSGI) 2024 prevalensi status gizi balita berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) atau Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) di wilayah Riau yaitu 2,1% balita dengan status gizi buruk (*severely wasting*), 8,7% status gizi balita kurang (*wasting*), 2,6% balita dengan status gizi *overweight* dan obesitas (Kemenkes, 2025). Hal ini menunjukkan persentase prevalensi status gizi tersebut masih belum mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia secara internasional; *World Health Assembly* yaitu >5% pada tahun 2025 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu >3% pada tahun 2030 (Unicef, 2023)

Masalah gizi pada dasarnya merupakan cerminan dari konsumsi zat gizi tidak adekuat dalam tubuh. Seseorang akan memiliki status gizi baik, apabila asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Asupan gizi dalam makanan yang kurang dapat menyebabkan status gizi kurang, begitu juga sebaliknya asupan gizi dalam makanan yang berlebih akan menyebabkan status gizi berlebihan (Par'i dkk, 2017). Oleh karena itu masalah gizi yang terjadi pada balita saat ini menjadi salah satu masalah yang perlu diperhatikan bersama dan dilakukan pemantauan pertumbuhan serta perkembangan balita untuk memastikan bahwa balita mengalami proses tumbuh-kembang normal, tidak berisiko dalam kesehatan, dan risiko kematian (Nurrizka, 2019).

Terdapat dua faktor terjadinya masalah gizi, yaitu faktor secara langsung yang disebabkan oleh penyakit infeksi, dan asupan makanan yang tidak adekuat. Masalah gizi akibat faktor secara tidak langsung yang disebabkan oleh faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi/pendapatan orang tua, ketersediaan bahan pangan, sanitasi, pelayanan kesehatan, pola asuh, pendidikan, dan pengetahuan (Supariasa dkk, 2016).

Ibu memegang peran penting dalam menentukan status gizi anak, kurangnya pengetahuan ibu terkait kesehatan dan gizi saat sebelum kehamilan dan saat masa kehamilan, serta setelah melahirkan dapat menyebabkan terjadinya masalah gizi pada anak (Supardi dkk, 2023). Pengetahuan gizi ibu yang tidak cukup memadai akan mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku ibu dalam menyediakan makanan yang bergizi bagi anaknya (Purba dkk, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap dan Zendrato (2024) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Puskesmas Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas (Harahap dan Zendrato, 2024).

Dari hasil wawancara bersama dinas kesehatan Kuantan Singingi wilayah Kecamatan Cerenti merupakan salah satu wilayah penyumbang terbesar masalah gizi pada balita. Menurut data triwulan keempat pada bulan Februari 2025 dari 1149 anak yang tertimbang terdapat 16,4% anak mengalami *stunting*, 9,4% anak mengalami status gizi *wasting*, 2,5% *overweight*, dan 17,3% anak mengalami status gizi *underweight*. Dari studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan menunjukkan masih tingginya masalah gizi pada balita di Kabupaten Kuantan Singingi maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada pembaca ataupun penulis tentang hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita.

1.4 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian adalah adanya hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Status Gizi Balita

Status gizi merupakan suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari asupan makanan dan zat gizi di dalam tubuh (Supardi dkk, 2023). Status gizi seseorang tergantung pada asupan gizi dan kebutuhannya, jika antara gizi *intake* dengan kebutuhan tubuhnya seimbang maka menghasilkan status gizi yang baik (Par'i dkk, 2017). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang pedoman gizi seimbang menyatakan gizi yang optimal sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik normal serta kecerdasan bayi, anak-anak, serta seluruh kelompok umur. Gizi yang baik menciptakan berat badan normal, tubuh yang sehat tidak mudah terkena penyakit infeksi atau tidak menular terkait gizi (Permenkes, 2014).

Gizi yang seimbang merupakan susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktifitas fisik, perilaku hidup bersih, dan memantau berat badan secara teratur guna mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi (Persatuan Ahli Gizi dan Asosiasi Dietisien Indonesia, 2019). Status gizi pada anak memiliki makna yang sangat penting dan menjadi acuan tentang kondisi kesehatan serta kesesuaian pertumbuhan anak (Yunawati dkk, 2023).

Status gizi dapat ditentukan melalui penilaian status gizi. Menurut suparisa (2016) penilaian status gizi terbagi menjadi dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung:

Penilaian Status Gizi Secara Langsung

Antropometri

Antropometri merupakan ilmu yang mempelajari pengukuran dimensi tubuh manusia. Dalam pengukuran antropometri terdapat tiga konsep penting yaitu kalibrasi, presisi, dan akurasi (Dewi dkk, 2024). Berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan (Permenkes) Nomor 2 Tahun 2020 standar antropometri anak didasarkan pada parameter Berat Badan dan Panjang/Tinggi Badan yang terdiri dari empat indeks meliputi indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Indeks Panjang Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan/Tinngi Badan (BB/PB atau BB/TB), dan Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) (Permenkes, 2020).

Klinis

Metode klinis adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan memeriksa indikator-indikator yang berhubungan dengan defisiensi zat gizi. Elemen dasar dari penilaian klinis dalam menentukan status gizi yaitu anamnesis, pemeriksaan fisik, dan didukung dengan pemeriksaan penunjang bila diperlukan (Iqbal dan Puspaningtyas, 2018).

Biokimia

Penilaian status gizi secara biokimia juga disebut dengan metode pemeriksaan laboratorium. Umumnya metode ini digunakan untuk melengkapi metode lain dalam penilaian status gizi, dengan adanya data biokimia masalah gizi yang spesifik dapat lebih mudah diidentifikasi (Arismawati dkk, 2022).

d. Biofisik

Penentuan status gizi secara biofisik merupakan metode menentukan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi (khususnya jaringan) dan melihat perubahan struktur jaringan yang digunakan dalam kondisi tertentu seperti kejadian rabun senja epidemik (*epidemic of night blind*). Cara yang digunakan adalah tes adaptasi gelap (Supariasa dkk, 2016).

Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung

Metode Survei Konsumsi Makanan.

Metode konsumsi makanan sering juga disebut survei konsumsi makanan adalah salah satu metode pengukuran status gizi. Tujuan dari metode survei konsumsi makanan adalah untuk mengetahui tingkat kecukupan asupan gizi dan makanan serta mengetahui kebiasaan atau pola makan, baik pada individu, rumah tangga, maupun kelompok masyarakat, mengetahui asupan gizi rata-rata pada kelompok masyarakat, memastikan proporsi masyarakat yang asupan gizinya kurang, selain itu juga menentukan tingkat asupan gizi individu hubungannya dengan penyakit (Par'i dkk, 2017).

Terdapat tiga area dalam pengukuran survei konsumsi makanan yaitu survei konsumsi makanan individu, metode pengukuran konsumsi makanan rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga, dan metode pengukuran survei konsumsi makanan pada satu wilayah (Candra, 2020).

Statistik Vital

Metode ini digunakan dengan menganalisis data beberapa statistik kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat penyebab tertentu, serta data lainnya yang berhubungan dengan gizi (Supariasa dkk, 2016).

Faktor Ekologi

Pengukuran faktor ekologi sangat penting untuk mengetahui penyebab malnutrisi di suatu masyarakat sebagai dasar untuk melakukan intervensi gizi. Bengoa mengungkapkan bahwa malnutrisi adalah masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologis, dan lingkungan budaya. Jumlah makanan tersedia bergantung pada keadaan ekologi seperti iklim, tanah, irigasi (Supariasa dkk, 2016).

Status gizi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kerawanan pangan rumah tangga, penghasilan rumah tangga yang rendah, pengangguran, pengasuh buta huruf, asupan makanan yang tidak mencukupi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), konsumsi makanan monoton, pengetahuan gizi pengasuh yang kurang, akses air dan sanitasi yang buruk, praktik penyapihan yang salah, usia pengasuh, dan karakteristik demografis anak (usia dan jenis kelamin) (Purba dkk, 2021).

Masalah gizi yang terjadi disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung penyebab masalah gizi adalah penyakit infeksi dan non infeksi, selain itu asupan gizi juga menjadi faktor langsung penyebab masalah gizi. Sedangkan faktor penyebab tidak langsung masalah gizi adalah ketersediaan pangan rumah tangga, pola asuh orang tua, pelayanan kesehatan dan kesehatan langsung. Pusat masalah gizi ini disebabkan oleh kemiskinan, ketahanan pangan dan gizi, serta pendidikan yang mendorong daya beli, akses pangan, akses informasi, dan akses pelayanan yang rendah (Supardi dkk, 2023).

2.2 Pendidikan Ibu

Pendidikan menjadi salah satu faktor risiko masalah gizi bagi anak, rendahnya tingkat pendidikan orang tua mampu meningkatkan risiko terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masalah gizi pada anak. Begitu juga sebaliknya pendidikan yang tinggi dianggap mampu membuat keputusan dalam meningkatkan gizi serta kesehatan anak (Astuti dkk, 2023).

John Dewey seorang ahli filsafat pendidikan Amerika menyatakan pendidikan adalah usaha manusia untuk membantu pertumbuhan dalam proses hidup dengan membentuk kecakapan fundamental atau kecakapan dasar yang mencakup aspek intelektual dan emosional yang berguna atau bermanfaat bagi manusia terutama dirinya sendiri dan bagi alam sekitar (Amirudin dkk, 2021). Pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar seseorang untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, meningkatkan budi pekerti, memperkuat kepribadian serta mempertebalkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air (Umatin dkk, 2021).

Pendidikan terdiri dari beberapa jalur yaitu pendidikan formal merupakan jalur yang terstruktur dan berjenjang, pendidikan nonformal adalah pendidikan yang setara dengan pendidikan formal seperti lembaga kursus atau pelatihan, serta pendidikan informal berupa jalur pendidikan dari keluarga dan lingkungan (Hidayat dan Abdillah, 2019).

Jenjang pendidikan formal berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional terdiri dari :

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah yaitu masa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs).

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum berupa Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan pendidikan menengah kejuruan berupa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah tahapan pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yaitu: Diploma, Sarjana, Magister, spesialis, dan Doktor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tingkat pendidikan ibu menentukan sikap dalam menghadapi berbagai masalah. Keterbukaan orang tua terutama ibu untuk menerima perubahan baru guna pemeliharaan kesehatan balita juga berbeda berdasarkan tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan merupakan pintu akses sejauh mana seorang ibu dapat menerima informasi yang didapatkan tentunya ada hubungan dengan penambahan pengetahuan seorang ibu (Rahayu dkk, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Sutrisno dan Tamim (2023) bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan terhadap status gizi anak karena ibu yang mempunyai latar belakang pendidikan yang lebih tinggi akan mendapatkan kesempatan hidup serta tumbuh lebih baik, dan mudah menerima wawasan lebih luas mengenai gizi. Lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, dkk (2025) mendapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan pendidikan ibu dengan nilai *p-value* sebesar $0,434 > 0,05$.

2.3 Pengetahuan Gizi Ibu

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu manusia, pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya (Notoatmodjo, 2018). Terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu (Adiputra dkk, 2021) :

1. Tahu (*know*) adalah mengingat Kembali Pelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya.
2. Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai kemampuan seseorang menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek yang telah dipahami sebelumnya.
3. Aplikasi (*application*) berupa objek yang telah dipahami sebelumnya dan sudah menjadi materi, selanjutnya diterapkan pada lingkungan yang sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*) adalah pengelompokan suatu objek ke dalam unsur yang memiliki keterkaitan serta mampu menggambarkan, membedakan, dan membandingkan.
5. Sintesis (*synthesis*) merupakan perencanaan dan penyusunan Kembali komponen pengetahuan ke dalam pola baru yang komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ⑥ Evaluasi (*evaluation*) merupakan penilaian terhadap suatu objek serta dideskripsikan sebagai sistem perencanaan, perolehan, dan penyediaan data guna menciptakan alternatif keputusan.

Menurut Notoatmodjo pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan, serta informasi menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Jannah, 2021). Pengetahuan memiliki hubungan dengan tercapainya status gizi anak yang baik hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian terdahulu oleh Azizah (2023) bahwa terdapat nilai signifikan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita 6-24 bulan sebesar 0,01 ($p<0,01$). Kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi dan kesehatan sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah melahirkan dapat menyebabkan masalah gizi pada anak (Supardi dkk, 2021).

Menurut Afraihana dkk, (2024) tidak adanya hubungan pengetahuan dengan status gizi karna rata-rata ibu balita selalu hadir pada kegiatan Posyandu, dan pada setiap kegiatan Posyandu petugas Puskesmas memberikan edukasi mengenai gizi seimbang sehingga rata-rata ribu memahami gizi seimbang, namun pengetahuan tidak selalu sejalan dengan praktik ibu dalam memberikan pola asuh dan sikap ibu yang baik kepada balita.

2.4 Kerangka Pemikiran

Status gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi bagi tubuh (Iqbal dan Puspaningtyas, 2018). Status gizi menjadi salah satu faktor dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal (Yunawati dkk, 2023). Terdapat dua faktor penyebab terjadinya masalah gizi yaitu faktor secara langsung yang disebabkan oleh kurangnya asupan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung yaitu kurangnya pendidikan, pengetahuan dan keterampilan, pengangguran, inflasi, kurangnya persediaan pangan, serta kemiskinan (Par'i dkk, 2017).

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang (Notoatmodjo, 2018). Penguasaan pengetahuan merupakan bagian dari proses menjadi diri sendiri. Hal ini berkaitan dengan bakat, minat, perkembangan fisik, kejiwaan, hingga kondisi lingkungan (Hidayat dan abdullah, 2019). Pengetahuan secara tidak langsung berhubungan dengan status gizi anak, terutama pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

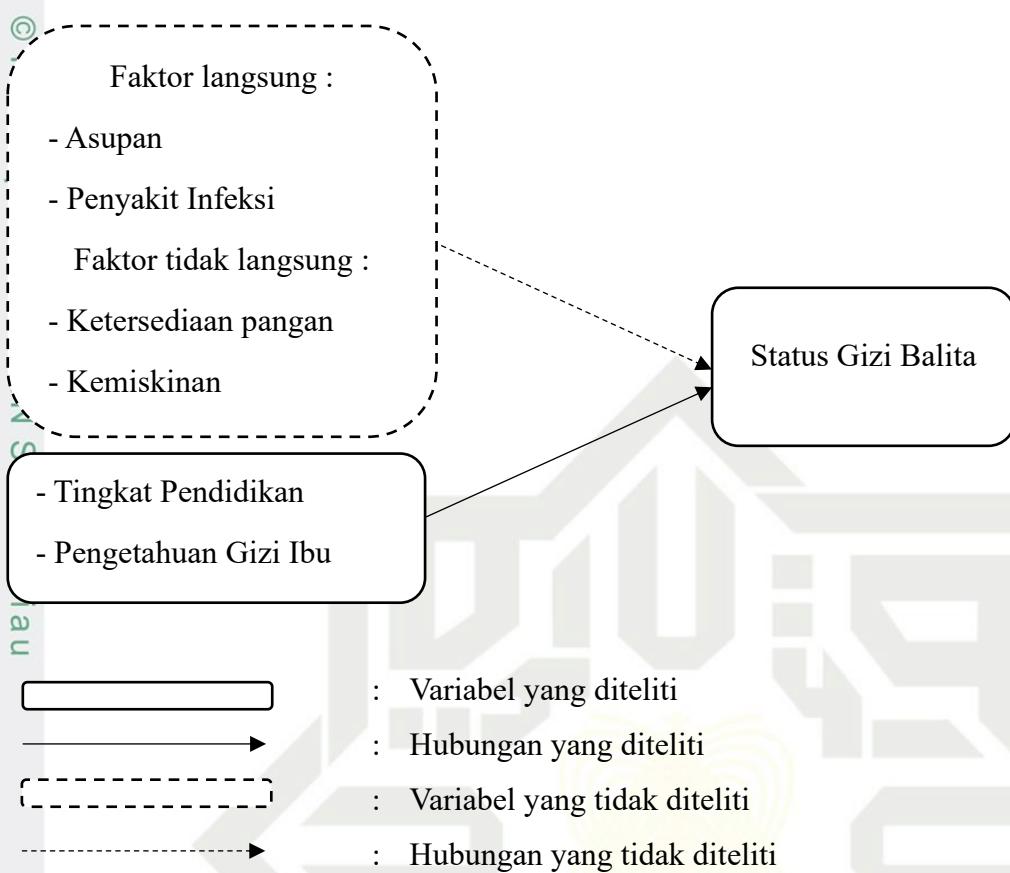
Hak Cipta dijamin Siswa Riau

gizi ibu. Pengetahuan gizi ibu yang rendah akan mempengaruhi ketersediaan makanan keluarga, walaupun keluarga dengan keuangan yang cukup, tetapi karena ketidaktahuannya dalam menyediakan makanan yang cukup dan lebih mengutamakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan makanan (Par'i dkk, 2017), oleh sebab itu ibu dengan pengetahuan gizi yang kurang akan mempengaruhi pola asuh dan praktik pemberian makan sehingga menyebabkan terjadinya masalah gizi (Suhartatik dkk, 2022).

Pendidikan merupakan proses penempaan yang dialami oleh seseorang dalam memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan sesuai dengan tingkat kedewasaannya. Pendidikan juga menjadi pembentuk kepribadian seseorang/individu (Nurbaya dkk, 2024). Pendidikan juga menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi status gizi (Supardi dkk, 2023). Tingkat pendidikan yang rendah pada orang tua khususnya ibu memiliki risiko lebih besar mengalami masalah gizi pada anak dibandingkan dengan tingkat pendidikan ibu yang tinggi. Tingkat pendidikan mempermudah dalam penyerapan informasi, pengetahuan dan keterampilan ibu khususnya dalam pemilihan makan keluarga (Sari dan Haryanti, 2023). Kerangka pemikiran pada penelitian ini terdapat pada Gambar 2.1 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2025 di wilayah kerja Puskesmas Cerenti, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. Wilayah kerja Puskemas Cerenti terdiri dari sebelas Desa, dua Kelurahan. Berdasarkan hasil wawancara bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi wilayah kerja Puskesmas Cerenti memiliki balita dengan status gizi kurang (*wasting*) sebanyak 9,4%, sedangkan *World Health Assembly* memiliki target penurunan anak status gizi kurang (*wasting*) sebesar <5% pada tahun 2025 Unicef (2023).

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar *informed consent* responden, kuesioner terkait tingkat pendidikan ibu, dan kuesioner terkait pertanyaan tentang pengetahuan gizi ibu balita. Alat yang digunakan pada penelitian ini merupakan timbangan digital sebagai alat mengukur berat badan, Stadiometer untuk mengukur panjang badan/tinggi badan, pena, serta buku tulis untuk mencatat hasil.

3.3 Konsep Operasional

Konsep operasional dari penelitian hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3. 1. Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan gizi ibu	Pengetahuan informasi yang disimpan dalam ingatan sebagai pengalaman yang ditangkap oleh indera (Khomsan, 2021). Pengetahuan ibu yang kurang akan mempengaruhi bagaimana sikap ibu dalam menyediakan,	Kuesioner	Ordinal al	1. Kurang: <60% 2. Sedang: 60-80% 3. Baik: >80% (Khomsan, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Tingkat Pendidikan	<p>dan pemilihan makanan yang bergizi bagi keluarga (Purba dkk, 2021).</p> <p>Tingkat Pendidikan memiliki beberapa kategori yaitu kategori tingkat pendidikan dasar apabila pendidikan terakhir antara SD-SMP, kategori tingkat pendidikan menengah apabila pendidikan terakhirnya adalah SMA dan pendidikan tinggi apabila pendidikan terakhirnya Perguruan Tinggi (Undang-Undang RI No 20, 2003).</p>	Pendidikan Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan dasar (SD-SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA) 3. Pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi) (Undang-Undang RI No 20, 2003)
Status Balita	<p>Gizi</p> <p>Status gizi adalah gambaran tubuh seseorang sebagai akibat mengonsumsi makanan dan penggunaan berbagai zat gizi dalam tubuh (Arismawati dkk, 2022). Menurut PMK No 2 tahun 2020 pengukuran status gizi balita salah satunya dapat ditentukan berdasarkan BB/TB atau BB/PB anak usia 0-60 bulan dengan klasifikasi Z-Score.</p>	<p>Pengukuran antropometri berdasarkan BB/TB atau BB/PB menggunakan timbangan digital, Stadiometer untuk mengukur panjang badan/tinggi badan</p>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi Buruk: < -3 2. Gizi kurang: $-3 \leq SD sd < -2$ 3. Gizi Baik: $-2 \leq SD sd +1$ 4. Berisiko Gizi Lebih: $> +1 SD sd +2SD$ 5. Gizi Lebih: $> +2 SD sd +3SD$ 6. Obesitas: $> +3 SD$ <p>(Permenkes, 2020)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

3.4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan metode *cross sectional* dimana variabel independen (tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu) dan variabel dependen (status gizi balita) diteliti secara serentak.

3.4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probably sampling*, diambil secara *purposive sampling*. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 1311 balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan rumus Lameshow sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ_{(1-\alpha/2)}^2 P (1-P)}{Nd^2 + Z_{(1-\alpha/2)}^2 P (1-P)}$$

$$n = \frac{(1311)(1,96)^2(0,094)(1-0,094)}{(1311)(0,05)^2+(1,96)^2(0,094)(1-0,094)}$$

$$n = \frac{1311 (3,8416)(0,094)(0,906)}{(1311)(0,0025)+(3,8416)(0,094)(0,906)}$$

$$n = \frac{428,914655}{3,60466}$$

$$n = 118,988935$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi (1311)

= Estimasi proporsi 9,4% (0,094)

Z_(1-α/2) = Nilai Z tabel dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96)

d = Presisi (0,05)

n = Jumlah sampel

Didapatkan total sampel sebanyak 119 responden. Responden yang diambil dengan kriteria inklusi yaitu: 1) Ibu dan balita tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cerenti; 2) Ibu membawa balita ke Posyandu; 3) Orang tua bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria ekslusi yaitu: 1) Balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik, 2) Anak sedang sakit.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer berupa tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan gizi ibu, serta data status gizi anak. Data sekunder berupa jumlah populasi balita, dan gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Wilayah kerja Puskemas Cerenti terdiri dari sebelas Desa dan dua Kelurahan, peneliti mengambil data penelitian di delapan Desa yaitu; Desa Kompe Berangin, Desa Koto Peraku, Desa Pulau Panjang, Pasar Cerenti, Desa Pesikaian, Desa Pulau Jambu, Desa Pulau Bayur dan Kampung Baru.

Data pengetahuan gizi ibu diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan tiga kategori tingkat pengetahuan ibu sesuai jumlah jawaban benar yaitu jika <60% (kurang), 60%-80% (sedang), dan >80% (kategori baik) (Khomsan, 2021). Penelitian ini mengadopsi kuesioner Mardiana tahun 2020 sebanyak 14 pertanyaan terkait pengetahuan gizi ibu yang telah dimodifikasi dan diuji ulang validitas dan reliabilitasnya. Berikut *Blue Print* kuesioner pengetahuan gizi ibu pada Tabel 3.2:

Tabel 3. 2. *Blue Print* Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu

Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
ASI ekslusif	1 dan 2	2
MP-ASI	4 dan 5	2
Sumber Karbohidrat	3	1
Sumber protein hewani	6	1
Gizi seimbang	7	1
Status gizi	8, 10, dan 14	3
Sumber vitamin dan mineral	9, 11, 12, dan 13	4
Jumlah		14

Indikator dalam menentukan status gizi balita peneliti menggunakan aplikasi WHO Anthro berdasarkan hasil Zscore BB/TB atau BB/PB. Kategori status gizi BB/TB atau BB/PB dapat dilihat pada Tabel 3.3:

Tabel 3. 3. Kategori Status Gizi BB/TB atau BB/PB Anak Usia 0-60 Bulan

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-score)
Berat Badan menurut Panjang	Gizi Buruk (<i>severely wasted</i>)	< -3 SD
Badan atau Tinggi	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sd < -2 SD
Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0-60 bulan	Gizi Baik	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko Gizi Lebih	> +1 SD sd +2SD
	Gizi Lebih (<i>overweight</i>)	> +2 SD sd +3SD
	Obesitas	> +3 SD

Sumber: PMK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendidikan ibu dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu kategori tingkat pendidikan dasar apabila pendidikan terakhir antara SD-SMP, kategori tingkat pendidikan menengah apabila pendidikan terakhirnya adalah SMA dan pendidikan tinggi apabila pendidikan terakhirnya Perguruan Tinggi (Undang-Undang RI No 20, 2003). Jenis data dan cara pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.4:

Tabel 3. 4. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

No	Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan Data
1.	Tingkat Pendidikan Ibu	Primer	Pengisian Kuesioner
2.	Pengetahuan Gizi Ibu	Primer	Pengisian Kuesioner
3.	Status Gizi Balita	Primer	Pengukuran tinggi badan atau Panjang badan menggunakan Stadiometer, dan pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital.
4.	Jumlah Balita	Sekunder	Data dari Puskesmas

Proses pengumpulan data selama penelitian, yaitu: 1) Peneliti datang ke Posyandu Bersama tim imunisasi puskesmas, 2) Peneliti memberikan penjelasan bagaimana tujuan, prosedur, penelitian kepada kader dan meminta bantuan, 3) Peneliti memberikan penjelasan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada ibu balita yang telah datang ke Posyandu, 4) Jika ibu menyetujui, peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk di isi oleh ibu, 5) Selanjutnya dilakukan pengukuran berat badan, dan tinggi/Panjang badan balita, 6) Setelah melakukan pengukuran berat badan, dan tinggi/Panjang badan balita, ibu balita melakukan pengisian kuesioner, 7) Kuesioner dan *informed consent* yang telah diisi dikumpulkan kembali.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Langkah awal dalam pengolahan data menggunakan Microsoft excel 2019 dan SPSS versi 24 dimulai dari hasil data yang didapatkan yaitu, status gizi balita, kuesioner tingkat pendidikan, dan pengetahuan ibu diediting dengan dilihat kelengkapan dan kesesuaian jawabannya, selanjutnya dilakukan *coding* yakni mengelompokkan data dan memberi kode pada data agar mudah dimasukkan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

data (*Entry Data*), pada tahap memasukkan data yang telah diberi kode dimasukkan dalam program komputer. Kode dapat dilihat pada Tabel 3.5:

Tabel 3. 5. Kode Kategori Data

No	Indikator	Kategori	Kode
1	Tingkat pendidikan	SD	1
		SMP	2
		SMA	3
		Perguruan Tinggi	4
2	Pengetahuan	Kurang	1
		Sedang	2
		Baik	3
3	Jenis kelamin	Laki-laki	1
		Perempuan	2
4	Status Gizi	Gizi buruk	1
		Gizi kurang	2
		Gizi baik	3
		Berisiko gizi lebih	4
		Gizi lebih	5
		Obesitas	6

Selanjutnya data di tabulasi yakni mengelompokkan data yang sudah diediting dan coding ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3.5.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data *univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan *software Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 24. Analisis *univariate* menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel dependen (status gizi balita), dan variabel independen (tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu). Analisis *bivariate* dengan uji *chi-square* bertujuan untuk menduga terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil uji *chi-square* yang didapatkan menggunakan SPSS versi 24, hasil penelitian tidak memenuhi syarat uji *chi square* dikarenakan lebih dari 20% sel memiliki *expected count < 5*, sehingga peneliti menggunakan uji *Spearman's rho Correlation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid artinya menunjukkan alat ukur dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Adiputra dkk, 2021). Untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur apa yang akan kita ukur, maka perlu diuji korelasi antara nilai tiap-tiap butir pertanyaan dengan total kuesioner tersebut. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut akan di *drop out* atau diganti (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, dengan menyebarluaskan kuesioner sebanyak 20 butir pertanyaan kepada responden dengan jumlah 30 Ibu yang memiliki balita. Penelitian ini mengadopsi kuesioner pengetahuan gizi ibu dari Mardiana (2020). Kuesioner dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel yaitu 0,361, dari 20 butir pertanyaan didapatkan hasil uji validasi sebanyak 14 butir pertanyaan. Hasil dari uji validasi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.6:

Tabel 3. 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Butir pertanyaan	<i>Correlations</i>		
	R-hitung	R-tabel	Kesimpulan
P1	.410*	0,361	Valid
P2	.363*	0,361	Valid
P3	-0,290	0,361	Tidak valid
P4	-0,122	0,361	Tidak valid
P5	.378*	0,361	Valid
P6	0,159	0,361	Tidak valid
P7	.513**	0,361	Valid
P8	.366*	0,361	Valid
P9	0,333	0,361	Tidak valid
P10	.386*	0,361	Valid
P11	.367*	0,361	Valid
P12	.388*	0,361	Valid
P13	.499**	0,361	Valid
P14	-0,057	0,361	Tidak valid
P15	.401*	0,361	Valid
P16	.367*	0,361	Valid
P17	.388*	0,361	Valid
P18	.435*	0,361	Valid
P19	.361*	0,361	Valid
P20	-0,214	0,361	Tidak valid
Total	1	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Berdasarkan Tabel uji validitas kuesioner menunjukkan terdapat 14 butir pertanyaan yang valid memiliki nilai r -hitung $> 0,361$. Butir pertanyaan nomor 3, 4, 6, 9, 14, dan 20 mendapatkan hasil tidak valid sehingga pertanyaan dibuang.

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran (Adiputra dkk, 2021). Penelitian ini menggunakan SPSS untuk uji reliabilitas, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7:

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of	Keterangan
0,638	14	Reliabel

Sumber; Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel hasil uji reliabilitas dari 14 butir item yang valid dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ yang menunjukkan bahwa kuesioner reliabilitas dan layak digunakan dalam penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian distribusi balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Cerenti mayoritas ibu memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu pendidikan terakhir SD sebanyak 13 orang (10,9%), selanjutnya pendidikan terakhir SMP sebanyak 25 orang (21,0%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 45 orang (37,8%), dan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 36 orang (30,3%). Hasil analisis tingkat pengetahuan gizi ibu pada penelitian ini sebagian besar ibu memiliki pengetahuan gizi yang sedang sebanyak 45 responden (37,8%). Selain itu, sebanyak 39 ibu (32,8%) dalam kategori kurang dan 35 ibu (29,4%) termasuk kategori baik. Pada hasil penelitian ini mayoritas balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti memiliki status gizi baik sebanyak 95 anak (79,8%), balita dengan status gizi kurang (*wasting*) sebanyak 13 anak (10,9%), selanjutnya balita dengan berisiko mengalami gizi lebih sebanyak 9 anak (7,6%) dan balita dengan status gizi lebih sebanyak 2 anak (1,7%). Hasil uji *spearman's rho* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkan pendidikan ibu dan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti dengan nilai *p-value* = 0,076 ($>0,05$), dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cerenti dengan nilai *p-value* sebesar 0,067 ($>0,05$).

5.2 Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian terkait faktor secara langsung penyebab masalah gizi yaitu asupan makan dan penyakit infeksi/non infeksi pada balita. Bagi ibu balita di wilayah Kerja Puskesmas Cerenti diharapkan tidak hanya memahami pengetahuan terkait gizi, tetapi juga mengaplikasikannya dalam praktik pemberian makan sehari-hari, selain itu ibu balita juga diharapkan untuk rutin mengikuti penyuluhan gizi, Posyandu, edukasi gizi yang dilaksanakan oleh tim Puskesmas bersama kader untuk menambah wawasan pengetahuan gizi serta mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak. Bagi pihak Puskesmas diharapkan melakukan penyuluhan atau edukasi menggunakan media yang mudah dipahami oleh ibu balita, seperti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

media *emotional demonstration* yang berbasis emosi dan eksperimen praktik, khususnya terkait pengelompokan zat gizi beserta sumber bahan makanannya, serta perbedaan ASI ekslusif dan ASI lanjutan dengan MP-ASI agar ibu dapat lebih memahami bagaimana mengaplikasikan pengetahuan gizi yang telah didapatkannya. Pihak Puskesmas juga diharapkan dapat melakukan pemantauan praktik dalam pemberian makanan sehari-hari ibu balita karna peningkatan pengetahuan gizi ibu tanpa didampingi pemantauan implementasinya kurang berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Adiputra, I. M. S., N. W Trisnadewi., N. P. W Oktaviani., S. A Munthe., V. T Hulu., A. Faridi., R. Ramdany., R. J. Fitriani., P. O. A Tania., B. F. Rahmiati., S. A Lusiana., A. Susilawaty., E. Sianturi, dan Suryana. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. 308 hal.
- Afraihana, N., A. Rizqiawan., I. Istianah, dan S. H. Afrizal. 2024. Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu, dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun. *Binawan Student Journal (BSJ)*. 6(1): 26-35. DOI: <https://doi.org/10.54771/e8ya8822>
- Anggrainy, A. 2021. Pengetahuan, Sikap Ibu, Pola Asuh, dan Status Gizi Balita Peserta Daycare di Kota Bogor. *Skripsi*. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Akib, H dan Zahruddin. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Posyandu Anggur Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*. 4(2): 219-225.
- Amirudin., D. N. Saputra., K. A. Ariningsih., M. P. Wau., R. Noviyani., E. Y. Awe, dan L. Firdausiyah. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Pena Persada. Jawa Tengah. 99 hal.
- Arismawati, D. F., M. Sada., A. Briliannita., Eliza., Satriani., W. Florensia., S. N. Rachmawati., R. A. Widystuti., A. P. Kamarudin., Islaeli., M. Kamarudin., S. B. Ramdika., A. Nofitasari., Rahmawati, dan Sriyanti. 2022. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Media Sains Indonesia. Kota Bandung. 239 hal.
- Astuti, D. A. D., E. Winarti, dan Y. A. Mirasa. 2023. *Kearifan Lokal Kabupaten Tulung Agung Untuk Meningkatkan Pola Asuh Gizi Balita Dalam Mencegah Stunting*. Deepublish Publisher. Yogyakarta. 58 hal.
- Azizah, N. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Candra, A. 2020. *Pemeriksaan Status Gizi*. Universitas Diponegoro. Semarang. 54 hal.
- Dewi, A. P., M. Remelia., M. D Khairani., R. Efiyana., Yunita., R. A. Widystuti., Rodiyanah., F. Susanti., F. L. Widiani, dan D. Waluyo., Y. I. Prasetyaningrum, dan D. Suryani. 2021. *Penilaian Status Gizi Metode dan Penafsiran*. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah. 231 hal.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dumiadi, A. D., R. M. Ramli., M. Mulyadi., D. Fitrianeti., F. Adityo., Aisyah, K. S. Saptasari., E. A. Suryana., N. B. Adhiyudanto., M. Aziz., J. F. Sinuraya., L. R. Shaffitri., H. Hermawan., S. Suharyoo., F. A. Afandi., R. D. Baihaqi., Y. H. Mubarak., T. D. Anggraini., M. A. Irfan., L. N. Philip., A. Humaira., H. Oria., A. Saboor., R. Faizah., P. Luna., I. Mulyawanti., A. R. Widayaksa, dan F. A. Afandi. 2024. *Kebijakan Publik Berkelanjutan Untuk Tata Kelola Yang Lebih Baik*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Nusa Tenggara Barat. 132 hal.
- Ertiana, D dan S. B. Zain. 2023. Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1): 104-105. DOI: <https://doi.org/10.35966/ilkes.v14i1.279>.
- Fayola, D., R. Zuraida., A. N. Jausal, dan I. Darwis. 2025. Hubungan Tingkat Pendidikan Akhir Ibu Terhadap Status Gizi Balita (BB/TB). *Jurnal Penelitian Profesional*. 7(2): 943-956. DOI: <https://doi.org/10.37287/jppp.v7i2.6467>
- Fikawati, S., A. Syafiq, dan K. Karima. 2018. *Gizi Ibu dan Bayi*. PT. Raja Grafindo Persada. Kota Depok. 236 hal.
- Harahap, H. S, dan V. N. Zendrato. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas Tahun 2024. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(3): 240. DOI: <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i3.515>.
- Hartini D. A., L. S Solikhan., G. P. E Mulyo., D. Lestari., D. Hayudanti., K. Kaluku., U. Aiman., F. A. Budiman., P. Dwiyana., R. Wahyuningsih., R. K. Ethasari., Fitria., Juhartini., V. Lestari., D. I. Lestari, dan Y. W. Saleky. 2023. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Penerbit Media Sains Indonesia. Jawa Barat. 263 Hal
- Hidayat, R dan Abdillah. 2019. *Ilmu pendidikan “konsep, teori, dan aplikasinya”*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. Medan. 327 hal.
- Hurlock, E. B. 2011. *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta. 452 hal.
- Iqbal, M dan D.E Puspaningtyas. 2018. *Penilaian Status Gizi: ABCD*. Slemba Medika. Jakarta. 228 hal.
- Jannah, F. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta Selatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Kementrian Kesehatan RI. 926 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. *SGGI 2024 Survei Status Gizi Indonesia*. Kementrian Kesehatan RI. 367 hal
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Penerbit IPB Press. Bogor. 88 hal.
- Mardiana, S. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Status Gizi Dengan Angka Kejadian Stunting di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan.
- Mulyani T. S., Y. Heryatno, dan H. F. J Fahrezi. 2025. Tingkat Pendidikan Ibu, Tingkat Kecukupan Protein, dan Status Gizi Remaja di Desa Babakan. *Jurnal Gizi Dietetik*. 4(1): 59-64. DOI: doi.org/10.25182/jgd.2025.4.1.59-64.
- Muthmainah, F. N. 2019. Konsumsi Sayur dan Buah Pada Siswa SMP di Cianjur dalam Implementasi Pedoman Gizi Seimbang. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nabilah K. N., M. Z. Rahfiludin, dan A. Kartini. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah (Studi di Kelompok Belajar D-BAITO Sunan Plumbon dan Raudhatul Athfal Masyithoh Krajaan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Pada Tahun 2021). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 21(3): 196-202. DOI: 10.147/MKMI.21.3.196-202.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 236 hal.
- Nurbaya., A. Fikri., A. Salong., M. Rifai., A. D. R. Tati., T. A. Syukur., I. M. F. Zahro., Suhartono., A. E. R. Dewi. 2024. *Pengantar Pendidikan*. CV. Pustaka Inspirasi Minang. Sumatra Barat. 197 hal.
- Nurfatmi, R. 2022. Determinan Kejadian *Wasting* Pada Balita 0-59 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2022. *Skripsi*. Fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- Nurmaliza dan S. Herlina. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*. 1(2): 106-115. DOI: <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.578>.
- Nurrizka, H. R. 2019. *Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Kesehatan Masyarakat Konsep Dan Aplikasi*. PT. Raja Grafido Persada. Kota Depok. 308 hal.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pakpahan, M., D. Siregar., A. Susilawaty., T. Mustar., R. Ramdany., E. I. Manurung., E. Sianturi., M. R. G Tompunu., Y. F. Sitaggan., dan M. Maisyarah. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. 168 Hal.
- Par'i, H. M., S. Wiyono, dan T.P. Harjatmo. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes Republik Indonesia. 315 hal.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. 2019. *Penuntun Diet dan Terapi Gizi*. EGC. Jakarta. 403 hal.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Purba, D. H., R. Kushargina., W. I. F. Ningsih., S. A. Lusiana., T. Lazana., Rasmaniar., N. T Triatmaja., Askur., A. M. V. Purba., Suryana., W. Hapsari., Asrianto, dan N. Utami. 2021. *Kesehatan dan Gizi Untuk Anak*. Yayasan Kita Menulis. 240 hal.
- Putri, E. B. A., T. S. Nurnaeti., S. Dhewi., R. E. B. Conterius., A. Badi'ah., N. Afrinis., F. Rozi., M. Saragih., S. Bintanah., A. Widayarni., I. Pijaryani., K. D. Utami., M. Sambriong., L. E. T Wahyuni., D. R. Wahyuningrum., M. N. A. A. Shiddiq., H. K. Inayah., W. Lasepa., H. Yolanda., L. Juwita., S. N. Renamastika., A.P.S. Tanjung., R.I. Mulyani., Lailiyana., Ratnawati., E. Amanda., K. Aryatika., B. D. S Septiani., Emilia., E. R. Rizqi., R. A. Sari, dan C. M. Majiding. 2023. *Ilmu Gizi dan Pangan (Teori dan Penerapan)*. Media Sains Indonesia. 566 Hal.
- Rahayu, A., F. Rahman., L. Marlinea., Husaini., Meitria., F. Yulidasari., D. Rosadi, dan N. Laily. 2018. *Buku Ajar Gizi 1000 hari Pertama Kehidupan*. Penerbit CV Mine. Yogyakarta. 219 hal.
- Rudiansyah. 2022. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Konsumsi Pangan Dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Desa Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara. *Skripsi*. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sari, A.P dan D. Haryanti. 2023. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Status Gizi Pada Balita di Posyandu Desa Sumber Jaya. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 6(6): 1164-1170. DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i6.3319>.
- Saimi dan L.R. Handayani. 2024. *Fondasi Nutrisi: Memahami dan Menerapkan Pengetahuan, Sikap, Serta Perilaku Keluarga Dalam Menjaga Gizi Balita*. Penerbit Adab. Jawa Barat. 134 Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setiyaningrum, S dan A. D. Wahyuni. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Keluarga Sadar Gizi Dengan Status Gizi Anak Balita. *JIGK (Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan)*, 1(2): 33-40. DOI: <https://doi.org/10.46772/jigk.v1i02>.

Setiowati, S, P. 2020. *Golden Age Parenting Periode Emas Tumbuh Kembang Anak*. Media Nusa Creative. Malang. 187 hal.

Shodikin A. A., Mutualazimah, dan N. L. Mardiyati. 2023. Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Gizi Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 12(1): 33-41. DOI: <https://doi.org/10.14710/jnc.v12i1.35322>.

Simanjuntak E. M., S. E. S. Kawengian, dan N. H. Kapantow. 2025. Hubungan Antara Faktor Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Anak di SD Negeri 72 Manado. *Jurnal Global Ilmiah*, 2 (5): 10.

Suhartatik, N., V. Aprilia., H. D. Herawati., A. Setyaningsih., Riswahyuli., F. J. Polnaya., R. Breemer., S. Palijama., L. Ega., G. Tetelepta., P. Picauly., N. R. Timisela., Maherawati., A. S. Aji., S. Purwayantie, dan A. Hintono. 2022. *Book Chapter Panduan Gizi Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar*. CV. Indotama Solo. Surakarta. 149 hal.

Supardi, N., T.R. Sinaga., Fauziah., L.N. Hasanah., H. Fajriana., Parliani., L.D. Puspreni., N.M Atjo., K. Maghfiroh., W. Humaira. 2023. *Gizi Pada Bayi dan Balita*. Yayasan Kita Menulis. 146 hal.

Supariasa, I. D. N., B. Bakri, dan I. Fajar. 2016. *Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta. 396 hal.

Sutrisno dan H. Tamim. 2023. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal ilmu medis Indonesia (JIMI)*. 2(2): 77-83. DOI: <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i2.1513>.

Umatin, C., C. Annisa., N. F. Laili., D. A. Triani., N. Z. Septiana, dan E. Sulistyawati. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Pustaka Learning Center. 137 hal.

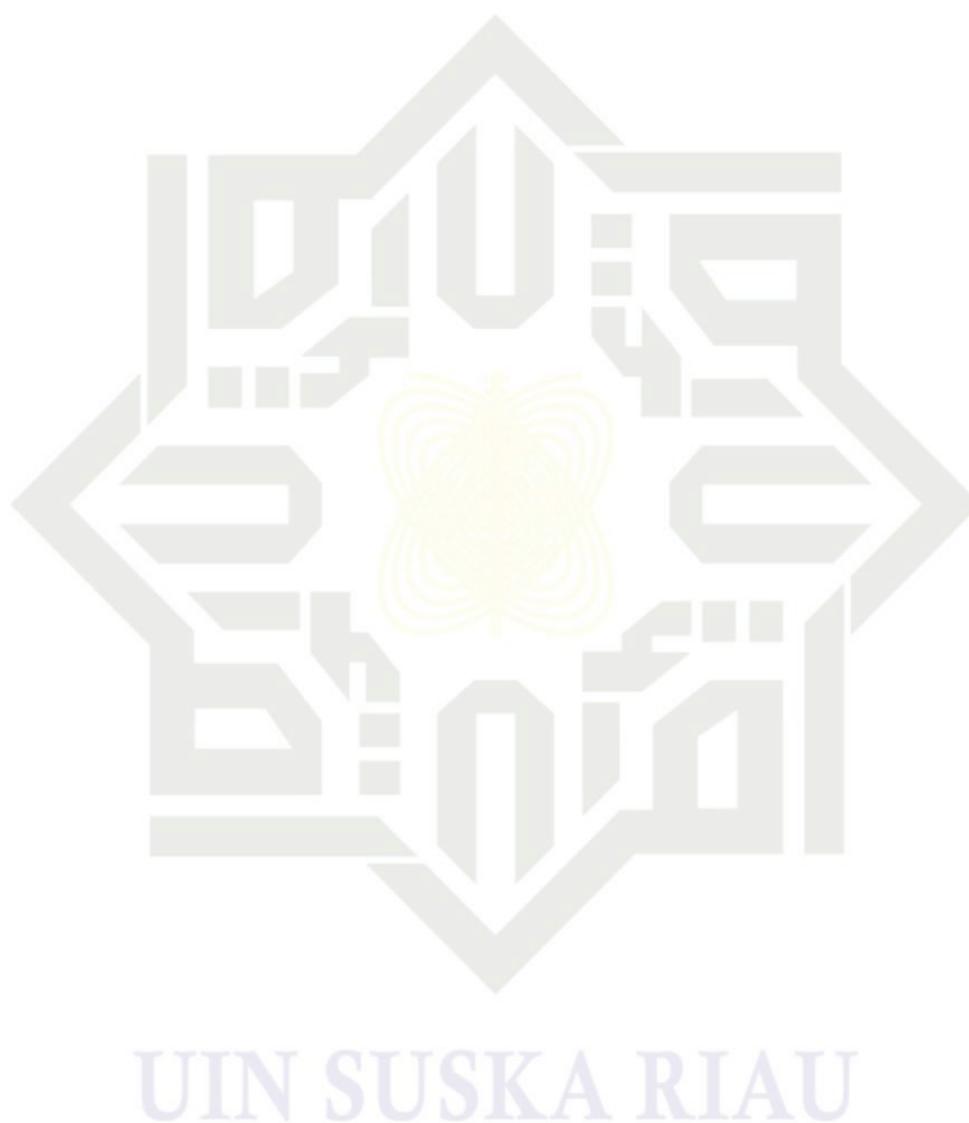
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

United Nations Children's Fund (Unicef). 2023. *Laporan Tahunan 2023*. Indonesia. 42 hal.

United Nations Children's Fund (Unicef) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Menuju Masa Depan Indonesia Bebas Masalah Kekurangan Gizi. Jakarta. 6-7 Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl.H.R.Soebrantas Km.15N no.155 Kel.Tuah Madani Kec.Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B-1979/F.VIII/PP.00.9/08/2025
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 07 Agustus 2025

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Cerenti
Jl. Akasia Desa Kompe Berangin,
Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singgingi

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Elzirqa Annisa
NIM : 12180323820
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singgingi".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb
Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 5VIAc2NS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Izin Uji Etik

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية زراعة وعلوم الحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI
Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id>. E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 70 /F.VIII/PP.00.9/GIZ/07/2025
Perihal : Izin Uji Etik

Pekanbaru, 31 Juli 2025

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
LPPM Institut Kesehatan Payung Negeri
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

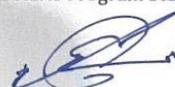
Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Elziqra Annisa
NIM : 12180323820
Program Studi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singgingi

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Program Studi Gizi



Dr. Tahirir Aulawi, S.Pt., M.Si
NIP. 19740714 200801 1 007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Ethical Exemption

**YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**
KEPUTUSAN MENDIKBUDRISTEK NOMOR: 604/E/O/2023

Terakreditasi "B/BAIK SEKALI" Keputusan BAN-PT No: 1379/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2024
Jalan Tamtama No. 06 Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Riau
Telepon. (0761) 885214; Homepage: <http://ikes.payungnegeri.ac.id>; Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.118/IKES PN/KEPK/VIII/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Elzqra Annisa
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singgingi."

"The relationship between level of education and mother's nutritional knowledge to nutritional status of toddlers at the working area of Puskesmas Cerenti Kuantan Singgingi Regency."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2026.

This declaration of ethics applies during the period August 10, 2025 until August 10, 2026

August 10, 2025
Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

In Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Orang Tua

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elziqra Annisa

Nim : 12180323820

Program Studi : Gizi

No. Hp : 081261667051

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan anak, kerahasiaan semua informasi yang akan diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk mentandatangani lembar persejuran yang saya berikan.

Atas perhatian saudara/i sebagai responden saya ucapkan terimakasi.

Pekanbaru, Oktober 2025

Elziqra Annisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 5. *Informed Consent*

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*Informed Consent*)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Alamat :
Nama Anak :
No. HP/Telepon :

Bersedia menjadi responden dan mengizinkan anak saya menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Elziqra Annisa (NIM: 12180323820) Mahasiswa Program studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”. Data yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cerenti, Oktober 2025

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6. Lembar Biodata Responden**KUESIONER****HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI****Nama Enumerator :** **a. Identitas Ibu :**

1. Kode Responden :

2. Nama Responden :

3. Umur :

4. Alamat :

5. Pendidikan Terakhir :

a. Pendidikan Dasar (SD-SMP)

b. Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK)

c. Pendidikan Tinggi (D3, D4, S1, S2)

b. Identitas Anak :

1. Nama Balita :

2. Jenis Kelamin :

3. Tempat, Tanggal Lahir :

4. Umur :tahun.....bulan

5. Berat Badan (kg) :

6. Tinggi Badan (cm) :

7. Tanggal Pengukuran :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Lembar Kuesioner Pengetahuan Gizi**KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI**

Jawablah 14 pertanyaan di bawah ini dengan jujur, dan teliti. Jika terdapat pertanyaan yang sulit dipahami silahkan bertanya kepada peneliti.

1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan ASI eksklusif?
 - a. 0-6 bulan hanya ASI saja tanpa diberikan makan
 - b. 0-5 bulan hanya ASI saja dan diberikan makan
 - c. Sejak lahir diberi ASI dan makan
2. Sampai usia berapa ASI ekslusif diberikan?
 - a. 0-24 bulan
 - b. 0-12 bulan
 - c. 0-6 bulan
3. Berikut merupakan salah satu sumber karbohidrat, yaitu?
 - a. Jagung, nasi, dan mie
 - b. Nasi, kacang hijau, dan selada
 - c. Jagung, mie, dan ikan
4. Menurut ibu memberi makan anak seharusnya disesuaikan dengan?
 - a. Usia dan kebutuhan gizi anak
 - b. Kesukaan anak
 - c. Kesenangan ibu
5. Menurut ibu tahap pemberian Makanan Pendamping ASI dimulai dari?
 - a. Bentuk bubur kental kemudian padat
 - b. Dari tekstur bubur cair, lalu makanan keluarga
 - c. Dari tekstur bubur halus (*puree*), sedikit halus, kemudian makanan keluarga
6. Menurut ibu sumber lauk hewani yang baik untuk anak adalah?
 - a. Ikan, produk susu, ayam, telur
 - b. Ikan, ayam, telur, tahu
 - c. Telur, hati ayam, tempe
7. Berikut merupakan contoh penyusunan menu seimbang adalah?
 - a. Nasi + ayam
 - b. Nasi + ikan + ayam
 - c. Nasi + ikan + tempe + sayur + buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Sayuran dan buah adalah bahan makanan yang tinggi akan kandungan zat gizi?
- a. Karbohidrat dan lemak
 - b. Vitamin dan mineral
 - c. Vitamin dan protein
10. Asupan makanan yang baik pada anak akan membuat?
- a. Anak kurus
 - b. Anak-anak obesitas
 - c. Status gizi baik
11. Vitamin D sangat dibutuhkan untuk?
- a. Sariawan
 - b. Metabolisme tulang
 - c. Kesehatan Mata
12. Asam lemak esensial omega-3 yang baik untuk perkembangan otak anak banyak terdapat pada?
- a. Ikan kembung
 - b. Sayuran hijau
 - c. Terong
13. Berikut bahan pangan di bawah ini yang banyak mengandung vitamin A adalah?
- a. Hati ayam, bayam
 - b. Beras, jagung
 - c. Gula aren, madu
14. Berikut hal yang perlu dilakukan untuk mencegah anak mengalami gizi kurang (*wasting*), kecuali?
- a. Pemberian makanan bergizi seimbang yang tepat pada anak
 - b. Sesekali datang ke posyandu
 - c. Menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan

Lampiran 8. Lembar Kunci Jawaban**LEMBAR KUNCI JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN GIZI IBU**

- (A) 0-6 bulan hanya ASI saja tanpa diberikan makan
(C) 0-6 bulan
(A) jagung, nasi, dan mie
(A) usia, dan kebutuhan gizi anak
(C) dari tekstur bubur halus (*puree*), sedikit halus kemudian makanan keluarga
(A) ikan, produk susu, ayam, telur
(C) nasi + ikan + tempe + sayur + buah
(B) masalah status gizi pada anak
(B) vitamin dan mineral
(C) status gizi baik
(B) metabolisme tulang
(A) ikan gembung
(A) hati ayam, bayam
(B) sesekali datang ke poyasandu

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Pengisian kuesioner



Gambar 2. Pengukuran BB



Gambar 4. Pengukuran BB



Gambar 3. Pengukuran TB



Gambar 5. Panjang badan